

3.2.6 Interferensi pada SSA.

Metode Spektrofotometer Serapan Atom ternyata tidak sepenuhnya terbebas dari kemungkinan interferensi yang dapat menurunkan kerja metode itu. Interferensi dalam spektrofotometer serapan atom dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu :

a. Interferensi spektral

Interferensi ini terjadi apabila dalam atomizer terdapat spesies lain yang menyerap radiasi pada panjang gelombang yang tumpang tindih atau sangat dekat dengan daerah serapan atom unsur yang dianalisa hingga pemisahan monokromator tidak dimungkinkan. Karena lebar garis radiasi emisi lampu katoda cekung yang digunakan sebagai sumber radiasi dalam spektrofotometer serapan atom adalah sangat sempit, sehingga interferensi spektral dalam spektrofotometer serapan atom terjadi karena tumpang tindih garis spektra sangat jarang di jumpai.

b. Interferensi Kimia

Interferensi ini dalam Spektrofotometer Serapan Atom terjadi karena keterlibatan reaksi kimia yang dapat menurunkan konsentrasi uap atom yang dianalisis dalam ruang atomisasi. Reaksi kimia yang terjadi baik dalam fasa cair sebelum atomisasi maupun fasa gas selama proses atomisasi. Interferensi ini sering dapat diatasi dengan mengoptimasi secara seksama kondisi pengukuran seperti kecepatan alir larutan cuplikan, tinggi burner, komposisi dan pemilihan macam nyala yang digunakan. Akan tetapi apabila dengan cara ini interferensi tidak dapat teratasi, penambahan "*releasing agent*" ke dalam larutan cuplikan sering dapat mengeliminasi interferensi yang dimaksud.